

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam konteks perekonomian global, persaingan usaha semakin ketat dan menuntut pelaku usaha untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dan mencapai tujuannya. Keberhasilan perekonomian Indonesia tidak lepas dari sektor ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang berkontribusi terhadap perekonomian adalah industri perbankan. Sektor perbankan menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi, menurut data OJK, sektor jasa keuangan mendukung pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% (Otoritas Jasa Keuangan). Sektor perbankan global sangat vital bagi perekonomian Indonesia, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan nyawa bagi penggerak roda perekonomian suatu negara.¹

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian global. Dalam konteks ekonomi, lembaga keuangan berperan dalam memobilisasi tabungan untuk berinvestasi produktif dan

¹ Indri Yulianti, dkk, “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (suatu studi pada PT. Bank bni yang terdaftar di bei periode 2008-2017)*”, *Bussines and entrepreneurship journal* Vol. 2 No. 2 (Juni 2020) Fakultas Ekonomi Universitas Galuh, h. 60.

membuka aliran modal di berbagai bidang, guna mendorong pertumbuhan investasi dan meningkatkan produktivitas.

Di sisi lain, pertumbuhan perbankan syariah juga menunjukkan tren positif. Konsep perbankan dan keuangan syariah yang semula hanya berupa diskusi teoritis, kini telah menjadi kenyataan yang dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Di sisi lain, era modern menjadikan perbankan syariah sebagai fenomena global yang ramai diperbincangkan dalam perekonomian, termasuk di negara-negara mayoritas non-muslim.²

Persaingan dalam dunia perbankan menuntut setiap bank, baik konvensional maupun syariah, untuk meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat mencapai tujuannya. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Konsep nilai perusahaan dapat dilihat dari banyak sudut. Bagi investor dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Pada saat yang sama, dari sudut pandang manajer, nilai perusahaan sangat bergantung pada nilai pemimpin. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham

²Sri Diana, Sulastiningsih Sulastiningsih, and Purwati Purwati, 'Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1.1 (2021). h.111.

merupakan harga yang terjadi pada saat harga saham diperdagangkan di pasar. Menurut Brigham dan Houston terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian market value, terdiri dari pendekatan *price earning ratio (PER)*, *price book value (PBV)*, *market book value ratio (MBVR)*, *deviden yield ratio*, dan *deviden payout ratio (DPR)*.³ Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value (PBV)*, di mana PBV merupakan suatu rasio perbandingan antara nilai pasar suatu saham dengan nilai buku perusahaan sehingga PBV dapat mengukur tingkat harga saham *over value* atau *under value*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dari nilai perusahaan salah satunya yaitu kinerja keuangan. Di mana kinerja keuangan merupakan salah faktor yang dianalisis ketika seseorang akan menginvestasikan modalnya. Karena dari kinerja keuangan dapat diketahui apakah investasi yang ditanamkan akan menguntungkan atau tidak. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan karena laporan keuangan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang akan digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Imbalan (NI)*, *Capital Adequacy*

³ Yoga Pradipta Wibawa, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perperti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ekonomi*, Vol.1.No.1 (2018), h. 3.

Ratio (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.⁴ Tingkat ROA, ROE, NI, CAR, dan FDR pada Bank Umum Syariah (PT. Bank Panin Dubai Syariah dan PT. Bank BTPN Syariah) mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Data ROA, ROE, NI, CAR Pertahun PT. Panin Dubai Syariah

TAHUN	ROA (%)	ROE (%)	NI (%)	CAR (%)	FDR (%)
2019	0,25	1,08	1,42	14,46	96,23
2020	0,06	0,01	1,45	31,43	111,71
2021	-6,72	-31,76	3,26	25,81	107,56
2022	1,79	11,51	3,71	22,71	97,32

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019 berada pada angka 0,25%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan berada pada angka 0,06%, tahun 2021 mengalami penurunan -0,72%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 1,79%. Selanjutnya rasio nilai ROE

⁴ Indri Yulianti, Enas, dan Iwan Setiawan, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei', Jurnal Proaksi, Vol. 2No. 1 (2020), h. 62.

(Return On Equity) PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019 berada pada nilai 1,08%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan nilainya berada pada angka 0,01%, tahun 2021 mengalami penurunan sangat tajam pada level -31,76%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan signifikan sebesar 11,51%. Nilai NI pada tahun 2019 berada pada angka 1,42%, kemudian pada 2020 nilainya naik berada diangka 1,45%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali menjadi 3,26%, dan pada tahun 2022 sedikit mengalami peningkatan sebesar 3,71%. Nilai CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019 berada pada angka 14,46%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 berada pada angka 31,43%, tahun 2021 mengalami penurunan 25,81%, dan pada tahun 2022 menjadi 22,71%. Nilai FDR PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019 berada pada angka 96,23% kemudian pada tahun 2020 berada pada angka 111,71%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 107,56%, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 97,32%.

Tabel 1.2
Data ROA, ROE, NI, CAR, dan FDR Pertahun PT. Bank BTPN
Syariah

TAHUN	ROA (%)	ROE (%)	NI (%)	CAR (%)	FDR (%)
2019	13,58	31,20	31,03	44,57	95,27
2020	7,16	16,08	25,25	49,44	97,37
2021	10,72	23,67	26,34	58,27	95,17
2022	11,43	24,21	27,08	53,66	95,68

Dapat diketahui bahwa nilai ROA (*Return On Asset*) PT. Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 berada pada 13,58% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 berada pada angka 7,16%, tahun 2021 mengalami kenaikan 10,72%, dan pada tahun 2022 terus mengalami kenaikan menjadi 11,43%. Selanjutnya rasio nilai ROE (*Return On Equity*) PT. Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 berada pada angka 31,20% kemudian pada 2020 mengalami penurunan berada pada angka 16,08%, tahun 2021 mengalami kenaikan signifikan pada level 23,67%, dan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 24,21%. Nilai NI pada tahun 2019 berada pada angka 31,03% pada 2020 nilainya mengalami penurunan berada diangka 25,25%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali menjadi 26,34%, dan pada tahun 2022

sedikit mengalami peningkatan sebesar 27,08%. Nilai CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019 berada pada angka 44,57% kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan pada angka 49,44%, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 58,27%, dan pada tahun 2022 menunjukkan angka penurunan menjadi 53,66%. Nilai FDR PT. Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 berada pada angka 95,27%, kemudian pada 2020 mengalami kenaikan berada pada angka 97,37%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 95,17%, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 95,68%.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh Indri Yuliani, dkk dengan judul pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi pada PT. Bank BNI yang terdaftar di BEI periode 2008-2017). Teori pada penelitian itu adalah apabila semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada objek penelitian yang mana objek penelitian sebelumnya adalah PT. Bank BNI (Bank Negara Indonesia) Tbk. Sedangkan dalam penelitian ini objek penelitiannya pada perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah dan PT. Bank BTPN Syariah. Selain itu periode penelitian dari keduanya pun berbeda, di mana pada penelitian

sebelumnya dilakukan pada tahun 2020 sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Keingintahuan akan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ini, membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah?
3. Apakah *Net Imbalan (NI)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah?
5. Apakah *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah?
6. Apakah ROA, ROE, NI, CAR, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Imbalan (NI)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah.
6. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh ROA, ROE, NI, CAR, dan FDR berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, Penulis mengharapkan penelitian ini guna mendapatkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. **Kegunaan Praktis**
 - a. Bagi Investor Dan Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan yang sangat bermanfaat digunakan untuk pengambilan keputusan ketika investor melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan.

b. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Sebagai referensi dan bahan kajian untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan indikator dalam penelitian ini.

c. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai indikator pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah. Selain itu penelitian ini juga sangat berguna terutama untuk mengembangkan pengetahuan yang didapat dari bangku perkuliahan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian di bidang Ekonomi Syariah.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keilmuan dan pengetahuan tambahan mengenai pengaruh kinerja

keuangan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah periode 2019-2022.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dan akademika lainnya, terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

Adapun masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab Pertama merupakan pendahuluan, penulis menjadikannya sebagai tolak ukur dalam langkah-langkah penelitian. Pada bab ini akan membahas langkah awal dalam menyusun skripsi, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka untuk membahas teori-teori dan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan seperti menjelaskan bank yang mencakup pengertian bank, jenis-jenis bank, kinerja keuangan yang meliputi pengertian dan analisis rasio keuangan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity*

(*ROE*), *Net Imbalan (NI)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, nilai perusahaan yang mencakup pengertian dan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, hubungan antar variabel, hipotesis, dan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga merupakan gambaran umum dari ruang lingkup penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan inti dari pembahasan penelitian yaitu profil perbankan umum syariah, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, serta pembahasan mengenai penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Bab kelima ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan analisis data yang telah diolah dan juga telah dibahas sebelumnya.

